

**TRANSFORMASI DIGITAL DALAM KOMUNIKASI MEDIA MASSA:
STUDI KASUS TVRI SUMATERA SELATAN**

Muhammad Hidayatul Fikri, Putri Citra Hati
Universitas Islam Negeri Raden Fattah Palembang

Correspondence

Mhmmdhfikri@gmail.com

No. Telp: +62 895-3060-4120

Submitted: 3 December 2023

Accepted: 12 December 2023

Published: 14 December 2023

ABSTRACT

This study aims to investigate the significant impact of digital transformation in mass media communication, with a focus on the case study of TVRI South Sumatra. Digital transformation has fundamentally changed the role of mass media in society. Mass media is no longer merely a passive conveyer of information but has become an interactive, participatory, and dynamic platform. In this context, several communication theories can be used as a framework to understand the transformation of mass media in this digital era. One of them is the Agenda Setting Theory, which posits that mass media has the power to determine the agenda of topics considered important by the public by highlighting specific issues. In the digital age, this transformation affects how TVRI South Sumatra, as a regional media station, responds to and addresses changes in the attention and needs of its audience. The primary research question of this study is, "How does TVRI South Sumatra respond to the digital transformation in mass media communication?" This question reflects the need to understand how the station adapts to the changing trends in media consumption that are increasingly shifting toward digital media. The objectives of this research are threefold: first, to comprehend TVRI South Sumatra's response to digital transformation in mass media communication; second, to identify the strategic changes adopted by the station in facing the digital era; third, to analyze the benefits and challenges faced by TVRI South Sumatra as a result of digital transformation. For this research, we will employ a qualitative methodology, with a focus on in-depth interviews with key informants from TVRI South Sumatra. Data obtained from these interviews will be thematically analyzed, guided by communication theories, to identify the station's responses to digital transformation and the strategic changes it has adopted. The outcomes of this study are expected to provide a deeper understanding of how regional mass media, such as TVRI South Sumatra, strive to remain relevant and sustainable in an ever-evolving digital transformation era. Additionally, this research is anticipated to offer practical benefits for TVRI South Sumatra in addressing challenges and seizing opportunities in the digital age. This study aims to investigate the significant impact of digital transformation in mass media communication, with a focus on the case study of TVRI South Sumatra. Digital transformation has fundamentally changed the role of mass media in society. Mass media is no longer merely a passive conveyer of information but has become an interactive, participatory, and dynamic platform.

In this context, several communication theories can be used as a framework to understand the transformation of mass media in this digital era. One of them is the Agenda Setting Theory, which posits that mass media has the power to determine the agenda of topics considered important by the public by highlighting specific issues. In the digital age, this transformation affects how TVRI South Sumatra, as a regional media station, responds to and addresses changes in the attention and needs of its audience. The primary research question of this study is, "How does TVRI

South Sumatra respond to the digital transformation in mass media communication?" This question reflects the need to understand how the station adapts to the changing trends in media consumption that are increasingly shifting toward digital media. The objectives of this research are threefold: first, to comprehend TVRI South Sumatra's response to digital transformation in mass media communication; second, to identify the strategic changes adopted by the station in facing the digital era; third, to analyze the benefits and challenges faced by TVRI South Sumatra as a result of digital transformation. For this research, we will employ a qualitative methodology, with a focus on in-depth interviews with key informants from TVRI South Sumatra. Data obtained from these interviews will be thematically analyzed, guided by communication theories, to identify the station's responses to digital transformation and the strategic changes it has adopted. The outcomes of this study are expected to provide a deeper understanding of how regional mass media, such as TVRI South Sumatra, strive to remain relevant and sustainable in an ever-evolving digital transformation era. Additionally, this research is anticipated to offer practical benefits for TVRI South Sumatra in addressing challenges and seizing opportunities in the digital age.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak signifikan transformasi digital dalam komunikasi media massa dengan fokus pada studi kasus TVRI Sumatera Selatan. Transformasi digital telah mengubah secara mendasar peran media massa dalam masyarakat. Media massa tidak lagi hanya menjadi penyampai informasi pasif, tetapi juga telah menjadi platform yang interaktif, partisipatif, dan dinamis. Dalam konteks ini, beberapa teori komunikasi dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk memahami transformasi media massa dalam era digital ini. Salah satunya adalah ****Teori Agenda Setting****, yang menyatakan bahwa media massa memiliki kekuatan untuk menentukan agenda topik yang dianggap penting oleh masyarakat dengan cara menyoroti isu-isu tertentu. Dalam era digital, transformasi ini memengaruhi cara TVRI Sumatera Selatan, sebagai salah satu stasiun media regional, merespons dan menghadapi perubahan dalam perhatian dan kebutuhan pemirsanya. Rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah, "Bagaimana TVRI Sumatera Selatan merespons transformasi digital dalam komunikasi media massa?" Pertanyaan ini mencerminkan kebutuhan untuk memahami bagaimana stasiun ini beradaptasi dengan perubahan tren konsumsi media yang semakin beralih ke media digital. Tujuan dari penelitian ini adalah tiga bagian: pertama, untuk memahami respons TVRI Sumatera Selatan terhadap transformasi digital dalam komunikasi media massa. Kedua, untuk mengidentifikasi perubahan strategis yang telah diadopsi oleh stasiun ini dalam menghadapi era digital. Ketiga, untuk menganalisis manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh TVRI Sumatera Selatan sebagai akibat dari transformasi digital. Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan metode kualitatif, dengan fokus pada wawancara mendalam dengan narasumber utama dari TVRI Sumatera Selatan. Data yang diperoleh dari wawancara ini akan dianalisis secara tematik, dengan menggunakan teori-teori komunikasi sebagai panduan untuk mengidentifikasi tanggapan stasiun terhadap transformasi digital dan perubahan strategis yang telah mereka adopsi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana media massa regional, seperti TVRI Sumatera Selatan, berusaha untuk tetap relevan dan berkelanjutan dalam era transformasi digital yang terus berkembang. Selain itu, penelitian

ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi TVRI Sumatera Selatan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam era digital.

1. PENDAHULUAN

Di era digital ini banyak organisasi komunikasi yang menggunakan aplikasi digital seperti Email, Zoom, Telegram dan Microsoft teams untuk meningkatkan kolaborasi tim mereka. Selain itu alat infrastruktur yang sampai saat ini masih sering digunakan untuk berkomunikasi yaitu telepon kantor, Telepon kantor sendiri digunakan untuk memfasilitasi komunikasi suara antara karyawan di dalam sebuah organisasi atau dengan pihak eksternal, salah satu yang masih menggunakan telepon kantor sampai sekarang BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel. Telepon kantor tetap menjadi alat penting dalam komunikasi antar karyawan meskipun era digital telah membawa banyak solusi komunikasi lainnya seperti email, pesan instan, dan Microsoft teams. Dalam era globalisasi dan perubahan dinamis di dunia bisnis, komunikasi dan kolaborasi yang efektif merupakan elemen kritis yang dapat membantu organisasi mencapai tujuan dan menjaga daya saingnya. Terutama di sektor layanan publik seperti Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, yang merupakan badan hukum publik yang didirikan dengan tujuan memberikan perlindungan jaminan sosial kepada tenaga kerja Indonesia.

Program BPJS Ketenagakerjaan ini dikembangkan dengan menggunakan dana dari peserta utamanya, baik itu para pekerja formal maupun informal. Keberadaan lembaga ini sebagai bentuk tanggung jawab dan kewajiban negara dalam memberikan perlindungan sosial kepada masyarakat khususnya para pekerja. BPJS Ketenagakerjaan memiliki lima program utama, yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP). Kelimanya memiliki segudang manfaat yang dibutuhkan para pekerja demi meningkatkan kesejahteraan. dituntut untuk memastikan efisiensi dalam proses komunikasi internal guna memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik di antara pegawai. Salah satu alat komunikasi yang telah lama ada dan terus berkembang adalah telepon kantor.

Selain telepon kantor BPJS juga memakai aplikasi untuk memudahkan karyawannya mengirim pesan text dan dokumen file ke pc karyawan lainnya. Penggunaan telepon kantor dalam lingkungan kerja telah menjadi bagian integral dari rutinitas sehari-hari. BPJS Ketenagakerjaan, sebagai entitas penting dalam memberikan perlindungan bagi tenaga kerja di wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), perlu memastikan bahwa alat komunikasi ini digunakan secara efektif oleh pegawainya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan telepon kantor oleh pegawai BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel dalam konteks peningkatan komunikasi interpersonal dan kolaborasi. Komunikasi interpersonal sendiri merupakan komunikasi dua orang atau lebih yang memiliki kemungkinan komunikasinya mendapat reaksi dari pesan yang disampaikan oleh komunikator secara langsung, baik verbal maupun nonverbal. Dengan adanya keberadaan telepon kantor di BPJS telah membuat komunikasi interpersonal pada BPJS sudah berjalan cukup baik.

Dalam penelitian ini, analisis akan dilakukan untuk mengukur sejauh mana penggunaan telepon kantor telah berkontribusi pada efisiensi komunikasi internal di antara pegawai BPJS

Ketenagakerjaan. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat dampak penggunaan telepon kantor Ketika kita memandang mundur dalam sejarah media massa, kita melihat sejumlah transformasi signifikan yang telah membentuk bagaimana masyarakat mengakses informasi, hiburan, dan berinteraksi dengan dunia di sekitarnya. Salah satu transformasi terpenting dalam era kontemporer adalah revolusi digital yang telah mengubah lanskap media massa secara mendalam. Perubahan ini tidak hanya memengaruhi cara kita mengonsumsi media, tetapi juga mengubah bagaimana media massa beroperasi, berkomunikasi, dan bersaing dalam era yang semakin terhubung. Stasiun televisi, sebagai salah satu elemen inti dalam ekosistem media massa, telah mengalami perubahan yang substansial sebagai respons terhadap perubahan digital ini. Mereka tidak lagi hanya berperan sebagai penyiar informasi dan hiburan, tetapi juga harus berfungsi sebagai entitas digital yang aktif dan responsif. Dalam konteks ini, TVRI Sumatera Selatan telah menjadi sorotan yang menarik (Respati, 2014)

TVRI Sumatera Selatan, sebagai salah satu stasiun televisi publik di Indonesia, telah menjalani perjalanan yang menarik dalam menghadapi revolusi digital ini. Dalam beberapa tahun terakhir, mereka telah mengambil langkah-langkah besar untuk mengadaptasi diri dengan perubahan yang sedang berlangsung. Upaya ini mencakup peluncuran platform digital yang inovatif, peningkatan kehadiran mereka di media sosial, dan investasi dalam teknologi canggih untuk meningkatkan kualitas produksi konten mereka. Namun, pertanyaan yang muncul adalah bagaimana perubahan ini sebenarnya memengaruhi TVRI Sumatera Selatan. Bagaimana perubahan strategis ini telah membentuk identitas stasiun ini dalam era digital yang berkembang pesat? Apa saja konsekuensi dari transformasi digital ini terhadap jenis konten yang mereka sajikan kepada pemirsa? Dan, yang tak kalah penting, bagaimana pemirsa merespons perubahan ini?

Dalam usaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi mendalam tentang transformasi digital yang telah terjadi di TVRI Sumatera Selatan. Kami akan menggunakan berbagai metode penelitian, termasuk analisis konten, wawancara mendalam dengan staf redaksi, serta pemantauan aktifitas online, untuk mengungkap lebih lanjut perubahan ini. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran yang lebih baik tentang perubahan di tingkat mikro di TVRI Sumatera Selatan, tetapi juga akan memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana industri media massa secara keseluruhan beradaptasi dengan era digital yang terus berubah. Di zaman di mana berita dapat menyebar dengan cepat melalui platform media sosial, dan pemirsa memiliki lebih banyak pilihan dalam hal hiburan, transformasi digital ini membawa tantangan yang serius dalam menjaga relevansi dan integritas media massa. (Farihoyas, 2023)

Logo TVRI Sumatera Selatan

Kami percaya bahwa penelitian ini memiliki relevansi yang besar dalam pemahaman konsekuensi dari transformasi digital dalam komunikasi media massa. Dengan memahami langkah-langkah konkret yang telah diambil oleh TVRI Sumatera Selatan, kita dapat mengambil pelajaran berharga tentang cara menghadapi perubahan ini dan terus memenuhi peran penting media massa dalam masyarakat yang terus berkembang.

Transformasi digital telah mengubah lanskap media massa secara mendalam dan mempengaruhi cara informasi disampaikan dan dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada media nasional, tetapi juga terjadi di tingkat regional, termasuk di TVRI Sumatera Selatan. Sebagai salah satu stasiun media yang telah lama hadir dalam masyarakat Sumatera Selatan, TVRI Sumatera Selatan berada dalam posisi yang menantang untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana TVRI Sumatera Selatan merespons transformasi digital dalam komunikasi media massa, mengingat perubahan ini memengaruhi konten, interaksi dengan pemirsa, dan keberlanjutan operasional stasiun ini. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tanggapan dan strategi yang telah diadopsi oleh TVRI Sumatera Selatan dalam menghadapi era digital yang terus berkembang. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang respons stasiun ini, kita dapat memahami bagaimana media massa regional berusaha untuk tetap relevan dan berkelanjutan dalam era transformasi digital yang semakin cepat.

Karena itulah, penelitian ini bukan hanya tentang mengungkap perubahan yang telah terjadi di TVRI Sumatera Selatan, tetapi juga tentang memahami peran media massa dalam masyarakat digital yang sedang berubah. Ini tentang bagaimana media massa dapat memainkan peran yang lebih bermakna dalam mengatasi tantangan informasi, mempromosikan dialog yang sehat, dan menghubungkan orang dengan isu-isu yang relevan. Dalam konteks ini, TVRI Sumatera Selatan adalah contoh yang menarik dan penting. Melalui studi ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana transformasi digital telah membentuk dan akan terus membentuk media massa di masa depan. Kami juga berharap dapat mengidentifikasi peluang-peluang baru bagi stasiun televisi dan media massa secara keseluruhan untuk berfungsi sebagai penjaga informasi yang andal dan penghubung masyarakat dalam era digital ini.

Untuk melakukan penelitian ini kami menggunakan teori agenda setting, Teori Agenda Setting adalah teori dalam ilmu komunikasi massa yang menyatakan bahwa media memiliki kemampuan untuk menentukan isu mana yang penting bagi publik (McCombs, Shaw, 1972). Penggunaan Teori Agenda Setting dalam penelitian ini sangat relevan dan bermanfaat karena membantu mengungkap peran TVRI Sumatera Selatan dalam menghadapi transformasi digital dalam komunikasi media massa.

Teori ini memungkinkan penelitian untuk memahami bagaimana stasiun media regional seperti TVRI Sumatera Selatan masih memiliki pengaruh dalam menetapkan agenda komunikasi regional, meskipun dalam lingkungan yang semakin digital dan beragam. Dengan menganalisis bagaimana TVRI Sumatera Selatan menanggapi transformasi digital, penelitian ini dapat mengidentifikasi perubahan dalam isu-isu yang mereka angkat dan cara mereka beradaptasi dengan preferensi pemirsa yang semakin digital. Teori Agenda Setting membantu dalam menjelaskan mengapa perubahan strategis dalam konten dan komunikasi media massa menjadi penting, sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran TVRI Sumatera Selatan dalam memengaruhi apa yang menjadi perhatian masyarakat regional.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini akan menguraikan langkah-langkah konkret yang telah diambil oleh TVRI Sumatera Selatan dalam menghadapi perubahan ini, memeriksa

perubahan dalam jenis konten yang mereka hasilkan, dan menganalisis dampak dari transformasi ini terhadap hubungan mereka dengan pemirsa.

Dalam bab-bab selanjutnya, kami akan memaparkan metodologi penelitian, temuan utama, dan implikasi dari transformasi digital ini. Dengan demikian, kita akan memperdalam pemahaman kita tentang bagaimana TVRI Sumatera Selatan dan media massa secara keseluruhan menghadapi tantangan dan peluang dalam era digital yang terus berubah. (Eben, 2023) terhadap kemampuan pegawai untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana telepon kantor digunakan dan diterima dalam lingkungan kerja, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pegawai BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel dalam meningkatkan sistem komunikasi dan kolaborasi mereka.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan komunikasi dan kolaborasi internal di lembaga pelayanan publik. Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi BPJS Ketenagakerjaan dan organisasi serupa untuk mengoptimalkan penggunaan telepon kantor sebagai alat yang mendukung pencapaian tujuan organisasi dan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TVRI Sumatera Selatan, sebuah stasiun televisi regional yang terletak di wilayah Sumatera Selatan, Indonesia. TVRI Sumatera Selatan memiliki peran penting dalam penyiaran informasi, hiburan, dan budaya di tingkat regional. Sebagai bagian integral dari media massa di wilayah ini, stasiun ini menjadi fokus utama dalam penelitian ini untuk memahami dampak transformasi digital dalam komunikasi media massa. Penelitian ini dilaksanakan di TVRI Sumatera Selatan, sebuah stasiun televisi regional yang terletak di wilayah Sumatera Selatan, Indonesia. Kami mengumpulkan data melalui wawancara dengan salah satu narasumber yang terkait dengan transformasi digital dalam komunikasi media massa. Jumlah sampel ini dipilih dengan cermat untuk mencerminkan beragam perspektif dan pengalaman terkait dengan topik ini. Penelitian ini dilaksanakan di TVRI Sumatera Selatan, sebuah stasiun televisi regional yang terletak di wilayah Sumatera Selatan, Indonesia. Data utama untuk penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan satu narasumber kunci yang memiliki pemahaman mendalam tentang transformasi digital dalam komunikasi media massa di stasiun ini.

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposif. Kami memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian kami. Narasumber utama dalam penelitian ini adalah seorang profesional media yang telah memiliki pengalaman yang luas dalam mengelola media massa di TVRI Sumatera Selatan. Pemilihan narasumber ini didasarkan pada pemahaman mendalam mereka tentang transformasi digital dalam komunikasi media massa di stasiun ini. Pengolahan data dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan narasumber kunci di TVRI Sumatera Selatan dan pengumpulan dokumen terkait. Data diperiksa untuk kesalahan dan inkonsistensi, lalu data kualitatif dari wawancara diidentifikasi temanya. Dokumen- dokumen dianalisis untuk mengidentifikasi informasi relevan. Visualisasi data digunakan untuk membantu pemahaman, dan hasil dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kami akan menggunakan metode analisis tematik untuk mengeksplorasi data kualitatif yang diperoleh dari wawancara narasumber dan dokumen-dokumen terkait. Pendekatan ini akan membantu kami mengidentifikasi dan mengorganisasi tema-tema utama yang muncul dari data, yang akan

memberikan wawasan mendalam tentang transformasi digital dalam komunikasi media massa di TVRI Sumatera Selatan Penelitian ini hanya mengandalkan pendengaran aktif sebagai metode pengumpulan data. Kami akan menggunakan kemampuan mendengarkan dengan seksama untuk mendengar dan mencatat informasi dari narasumber kami selama wawancara atau interaksi. Selain itu, catatan-catatan yang kami buat selama interaksi juga akan menjadi alat penting dalam proses pengumpulan dan analisis data kami

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan wawancara yang mendalam dengannarasumber kami telah mendapatkan hasil yang dimana akandibahas dibawah ini

A. Perubahan Dalam Kehadiran Digital

respons TVRI Sumatera Selatan terhadap transformasi digital melalui pengembangan kehadiran mereka di ranah digital.

Dalam konteks ini, perlu ada penjelasan yang lebih rinci tentang langkah- langkah yang telah diambil oleh stasiun ini untuk menghadapiperubahan digital, meskipun mereka belum aktif di media sosialatau memiliki situs web resmi. Berikut adalah penjelasan lebihlanjut:

- Pengembangan Kehadiran Digital: TVRI Sumatera Selatan telah mengidentifikasi bahwa perubahan media massamenuju platform digital adalah keniscayaan. Meskipunmereka mungkin belum aktif di media sosial ataumemiliki situs web resmi, mereka menyadari pentingnyamemanfaatkan peluang digital. Oleh karena itu, langkahpertama yang mereka ambil adalah mengidentifikasiplatform digital yang paling relevan untuk mencapaipemirsa mereka. Meskipun langkah ini belum mencaipatingkat aktifitas optimal, hal ini mencerminkan kesadaranakan pentingnya kehadiran digital dalam menjangkaupemirsa yang semakin berpindah ke platform online.
- Menghasilkan Konten yang Beragam dan Menarik: Respons TVRI Sumatera Selatan tidak hanya sebatasmenghadirkan diri di dunia digital, tetapi juga melibatkanpengembangan konten digital yang lebih beragam dan menarik. Mereka telah mulai menghasilkan berbagai jeniskonten, termasuk video berita singkat, klip wawancara, dan konten eksklusif lainnya yang dapat diakses melaluipatform digital. Hal ini menunjukkan bahwa merekatelah memahami bahwa dalam era digital yang penuhpersaingan, menyajikan konten yang beragam dan menarik adalah kunci untuk mempertahankan dan memikat pemirsa.
- Penyesuaian dengan Preferensi Pemirsa Digital: Dalam menghasilkan konten digital, TVRI Sumatera Selatan juga telah mencoba menyesuaikan diri dengan preferensipemirsa digital, terutama generasi yang lebih muda yang cenderung lebih aktif secara online. Mereka mencakuptopik-topik yang relevan dan mencoba mengadopsi gayapresentasi yang sesuai dengan preferensi pemirsa digital. Hal ini merupakan respons yang cerdas karena mengakuibahwa pemirsa memiliki preferensi dan ekspektasi yang berbeda dalam media digital dibandingkan dengan media tradisional.

- Pertimbangan dan Tantangan: Meskipun TVRI Sumatera Selatan telah mengambil langkah-langkah positif dalam menghadapi transformasi digital ini, perubahan ini juga memunculkan sejumlah pertimbangan dan tantangan. Salah satunya adalah strategi distribusi yang perlu ditingkatkan untuk memastikan konten digital mencapai pemirsa target secara efektif. Selain itu, strategi monetisasi konten digital juga menjadi pertimbangan penting, karena mereka perlu memastikan keberlanjutan operasional dalam jangka panjang. Ini mencerminkan kesadaran mereka bahwa menghadapi perubahan digital juga memerlukan perubahan dalam model bisnis dan strategi operasional.

B. Kualitas Konten yang ditingkatkan

perubahan signifikan dalam kualitas konten yang disajikan oleh TVRI Sumatera Selatan sebagai respons terhadap transformasi digital.

Dalam mengembangkan penjelasan lebih lanjut, berikut adalah rinciannya:

- Peningkatan Produksi Konten Digital: TVRI Sumatera Selatan telah mengambil langkah proaktif untuk meningkatkan produksi konten digital mereka. Ini mencakup berbagai jenis konten seperti video berita singkat, klip wawancara, konten eksklusif, dan materi digital lainnya yang relevan dengan pemirsa mereka. Peningkatan produksi konten ini merupakan respons yang cerdas terhadap era media massa yang semakin digital, di mana pemirsa memiliki akses lebih besar terhadap berbagai jenis konten melalui platform digital.
- Kualitas dan Relevansi Konten: Perubahan dalam produksi konten digital tidak hanya tentang kuantitas, tetapi juga tentang kualitas dan relevansi. TVRI Sumatera Selatan telah berusaha untuk memastikan bahwa konten yang mereka hasilkan lebih relevan dengan minat dan kebutuhan pemirsa mereka. Konten yang relevan cenderung lebih menarik bagi pemirsa dan dapat mempertahankan mereka dalam jangka waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, peningkatan kualitas konten adalah langkah yang sangat penting dalam menjawab transformasi digital.
- Daya Tarik untuk Pemirsa: Dengan meningkatnya persaingan dalam ruang digital, memiliki konten yang menarik adalah kunci untuk memenangkan perhatian pemirsa. TVRI Sumatera Selatan telah mengambil tindakan untuk memastikan bahwa konten yang mereka sajikan memiliki daya tarik yang cukup kuat untuk bersaing di lingkungan digital yang sibuk. Ini mencakup pemilihan topik yang relevan, penggunaan presentasi visual yang menarik, dan pemilihan gaya narasi yang sesuai dengan preferensi pemirsa digital.
- Pengukuran Respons Pemirsa: Selain hanya meningkatkan kualitas konten, TVRI Sumatera Selatan juga telah memantau respons pemirsa terhadap konten digital mereka. Mereka menggunakan metrik seperti jumlah tampilan, komentar, dan umpan balik untuk mengukur bagaimana pemirsa merespons konten tertentu.

Hal ini membantu mereka untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan konten mereka sesuai dengan preferensi pemirsa yang berubah.

- Eksperimen dan Inovasi: Sebagai bagian dari usaha meningkatkan kualitas konten, stasiun ini juga telah melakukan eksperimen dan inovasi dalam penyajian konten mereka. Mereka mencoba berbagai format, gaya, dan teknik untuk menemukan apa yang paling efektif dalam menjangkau dan memikat pemirsa digital. Ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya terus beradaptasi dengan perkembangan tren dan teknologi dalam media digital.

Salah Satu Program Di Tvri Sumsel yaitu Suara Sriwijaya

Dengan demikian, langkah-langkah yang diambil oleh TVRI Sumatera Selatan dalam meningkatkan kualitas konten digital mereka merupakan respons yang tepat terhadap transformasi digital dalam komunikasi media massa. Fokus pada konten yang lebih baik dan lebih relevan dapat memungkinkan mereka untuk mempertahankan dan menarik pemirsa dalam lingkungan digital yang kompetitif dan berubah dengan cepat.

A. Interaksi dengan Pemirsa

Interaksi yang berlangsung antara TVRI Sumatera Selatan dan pemirsa mereka merupakan aspek penting dalam menjalankan stasiun penyiaran di era transformasi digital. Meskipun belum merambah ke dunia media sosial atau memiliki situs web resmi, tindakan stasiun ini dalam mempertahankan interaksi dengan pemirsa melalui saluran konvensional seperti surat dan telepon menunjukkan komitmen yang kuat untuk menjaga hubungan yang erat dengan audiens. Keberadaan saluran komunikasi konvensional ini memberikan kemungkinan kepada segmen pemirsa yang mungkin kurang akrab dengan teknologi digital atau lebih memilih cara yang lebih tradisional untuk berinteraksi. Selain itu, program partisipasi pemirsa yang aktif dijalankan oleh TVRI Sumatera Selatan memberikan pemirsa peluang untuk berperan langsung dalam proses produksi dan penyiaran stasiun.

Ini bukan hanya bentuk komunikasi dua arah yang berarti, tetapi juga menciptakan rasa kepemilikan dan keterlibatan dalam pemirsa terhadap stasiun. Dalam dunia media massa yang semakin terhubung, menjaga interaksi yang positif dengan pemirsa adalah faktor penting dalam mempertahankan loyalitas pemirsa dan membangun citra positif stasiun.

Oleh karena itu, walaupun dalam lingkungan digital yang terus berubah, stasiun ini tetap berkomitmen untuk menjaga saluran komunikasi yang efektif dan mendengarkan masukan serta kebutuhan pemirsa dengan cermat.

A. Tantangan Dan Peluang

Narasumber mengakui bahwa TVRI Sumatera Selatan menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi dalam menghadapi era digital, termasuk ketidakaktifan di media sosial dan kurangnya situs web resmi. Tantangan pertama adalah ketidakaktifan di media sosial, yang dapat menghambat kemampuan stasiun untuk mencapai pemirsa yang lebih luas yang ak

tif di

platform tersebut. Dengan pemirsa yang semakin beralih kemedial sosial untuk mengakses berita dan informasi, ketidakaktifandi

platform tersebut dapat menjadi kendala signifikan dalam mencapai audiens yang lebih besar.

Tantangan kedua adalah kurangnya situs web resmi. Dalam era di mana konten digital sangat penting, tidak memiliki situs

web resmi dapat membatasi akses pemirsa ke konten stasiun secara online.

Pemirsa modern mencari fleksibilitas untuk mengakses konten kapan saja dan di mana saja, dan situs

web resmi adalah salah satu saluran utama untuk menyediakan konten tersebut. Namun, penting

untuk mencatat bahwa narasumber juga melihat tantangan ini sebagai peluang untuk pertumbuhan

dan perubahan positif dalam menghadapi era media massa yang semakin digital.

Tidak memiliki kehadiran yang kuat di media sosial dan kurangnya situs

web resmi memberikan stasiun ini kesempatan untuk merancang strategi

digital mereka dengan matang. Ini berarti mereka dapat merencanakan kehadiran mereka di

media sosial dengan lebih baik, dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang target audiens

dan tren yang berlaku.

Selain itu, ini juga memberikan mereka kesempatan untuk merancang situs

web resmi yang sesuai dengan kebutuhan pemirsa, dengan fokus pada pengalaman pengguna yang

optimal.

Selain itu, tantangan ini mungkin memberikan waktu bagi TVRI Sumatera

Selatan untuk memahami lebih dalam tren dan kebutuhan pemirsa sebelum memasuki lingkungan

digital dengan lebih mantap. Dengan pendekatan yang cermat dan adaptif, stasiun ini dapat

memanfaatkan potensi penuh era media massa yang semakin digital

dan mencapai pemirsa dengan lebih efektif.

Oleh karena itu, narasumber tidak hanya mengidentifikasi tantangan, tetapi juga melihatnya sebagai

pintu masuk untuk inovasi, perubahan,

dan kemungkinan pertumbuhan yang lebih besar di masa depan dalam menjawab era

media massa yang semakin digital.

PEMBAHASAN

1. Peran Media Massa dalam Era Digital: Transformasi dan Respons TVRI Sumatera Selatan

Transformasi digital telah membawa perubahan fundamental dalam peran media massa dalam masyarakat. Tidak lagi hanya menjadi penyampai informasi pasif,

media massa telah berubah menjadi platform yang interaktif, partisipatif,

dan dinamis. Respons TVRI Sumatera

Selatan terhadap perubahan ini adalah cerminan dari pemahaman mendalam akan evolusi peran

media massa dalam era digital yang semakin maju.

Dalam era sebelumnya,

media massa berperan sebagai penyampai informasi yang satu arah, di

mana pemirsa hanya menerima konten yang disajikan oleh stasiun. Namun, dengan perkembangan

teknologi digital, pemirsa sekarang memiliki peran yang lebih aktif dalam konsumsi dan d

istribusi konten media.

Mereka dapat berpartisipasi dalam diskusi online, berbagi konten, memberikan umpan balik, dan bahkan menciptakan konten mereka sendiri. Ini menciptakan lingkungan media yang interaktif dan dinamis, di mana batas antara pemirsa dan produsen kontensemakin kabur.

TVRI

Sumatera

Selatan telah merespons perubahan ini dengan upaya konkret untuk meningkatkan interaksi dengan pemirsa. Meskipun belum aktif di media sosial atau memiliki situs web resmi, stasiun ini tetap memahami pentingnya memanfaatkan peluang dalam era digital ini. Langkah-langkah mereka mencakup berbagai program partisipasi pemirsa, yang memungkinkan pemirsa untuk berkontribusi dengan mengirimkan pertanyaan, masukan, atau saran mereka.

Ini adalah contoh nyata dari bagaimana stasiun penyiaran tradisional dapat bertransformasi menjadi entitas yang lebih terbuka dan responsif terhadap pemirsa.

Perubahan ini juga mencerminkan transisi media massa dari model bisnis yang lebih tradisional ke model yang lebih berorientasi pada pengguna.

Dalam upaya untuk mempertahankan dan memikat

pemirsa dalam lingkungan yang semakin kompetitif, stasiun seperti TVRI

Sumatera

Selatan telah memahami bahwa interaksi aktif dengan pemirsa adalah kunci. Ini juga membantu mereka membangun komunitas yang lebih kuat di sekitar merek mereka.

Namun, peran media massa dalam era

digital

juga menghadapi sejumlah tantangan, termasuk masalah terkait etika dan validitas informasi.

Dalam lingkungan di mana konten dapat dibagikan dengan cepat dan luas, media massa memiliki tanggung jawab ekstra dalam memastikan kebenaran, akurasi, dan integritas informasi yang mereka sampaikan kepada pemirsa.

Dengan demikian, peran media massa dalam era

digital tidak lagi terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga mencakup peran sebagai fasilitator interaksi, partisipasi, dan pembangunan komunitas.

Respons TVRI

Sumatera

Selatan adalah contoh yang menginspirasi tentang bagaimana stasiun media massa tradisional dapat beradaptasi dan terus relevan dalam era digital yang semakin kompleks. Ini juga menggarisbawahi pentingnya pemahaman mendalam terhadap perubahan ini dan kesiapan untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan perilaku pemirsa.

2. Konten Digital yang Relevan: Peningkatan Kualitas dan Daya Tarik Pemirsa

Peningkatan kualitas konten digital merupakan aspek penting dalam menjawab perubahan landscape media massa yang semakin digital. Dalam era di mana pemirsa memiliki akses lebih besar terhadap berbagai jenis konten melalui platform digital, stasiun seperti TVRI Sumatera Selatan harus berfokus pada menghasilkan konten yang tidak hanya relevan tetapi juga menarik dan bervariasi.

Pertama-

tama, peningkatan kualitas konten digital mencerminkan komitmen stasiun dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pemirsa. Pemirsa modern mengharapkan konten yang berkualitas ti

nggi, dengan narasi yang kuat, visual yang menarik, dan informasi yang relevan. Dalam era di mana persaingan media online sangat ketat, stasiun harus bersaing dengan berbagai kontendigital lainnya. Konten yang berkualitas rendah atau tidak relevandengan pemirsa dapat dengan cepat diabaikan atau dihindari oleh pemirsa yang memiliki banyak pilihan.

Selain itu, peningkatan kualitas konten juga berarti memahamipreferensi dan kebutuhan p emirsa yang berubah. Pemirsa memilikipreferensi yang beragam dalam hal bagaimana merek amengonsumsi konten digital, termasuk format, durasi, dan gayapenyajian. TVRI Sumatera Selatan telah berusaha untukmemahami pemirsa mereka dengan lebih baik dan menyajikankonten yang sesuai dengan preferensi tersebut. Misalnya, penggunaan visual yang menarik, format video singkat, ataupenyajian konten dalam gaya yang lebih santai dan informatifdapat meningkatkan daya tarik pemirsa.

Selanjutnya, konten yang bervariasi juga menjadi faktorpenting. Pemirsa menginginkan beragam jenis konten yang mencakup berita, hiburan, edukasi, dan lainnya. Stasiun harusberupaya untuk memenuhi kebutuhan konten yang beragam inidengan menghasilkan berbagai jenis materi yang relevan denganpemirsa. Ini dapat mencakup berita aktual, wawancara eksklusif, program hiburan, atau bahkan konten eksplorasi yang memperkenalkan pemirsa pada berbagai topik yang menarik.

Dengan demikian, peningkatan kualitas dan daya tarik kontendigital adalah langkah yang sangat penting dalam menjawabperubahan landscape media massa yang semakin digital. Ini memungkinkan stasiun untuk mempertahankan dan memikatpemirsa dalam lingkungan media online yang penuh persaingan, sambil memastikan bahwa konten yang disajikan sesuai denganpreferensi dan kebutuhan pemirsa yang beragam. Dalam era yang terus berubah dengan cepat, konten yang relevan, menarik, dan bervariasi adalah kunci untuk mempertahankan daya tarik pemirsadan membangun hubungan yang kuat dengan audiens.

2. Keberlanjutan dan Monetisasi dalam Era Digital

Dalam era digital, pertimbangan tentang keberlanjutanoperasional dan monetisasi konten adalah kunci bagi stasiunmedia massa seperti TVRI Sumatera Selatan. Perubahan dalamperilaku pemirsa, evolusi teknologi, dan kompetisi yang ketatmempengaruhi bagaimana stasiun menjaga kelangsunganoperasional dan menghasilkan pendapatan dari konten digital.

Pertama-tama, menjaga keberlanjutan operasional adalah tantangan utama dalam era digital. Stasiun harus memastikanbahwa mereka dapat terus beroperasi, menghasilkan konten berkualitas tinggi, dan mencapai pemirsa mereka. Dalam lingkungan yang terus berubah dengan cepat, stasiun perlumempertimbangkan strate

gi jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan mereka.

Ini mungkin melibatkan diversifikasi pendapatan melalui berbagai saluran, termasuk iklan digital, sponsor, dan kolaborasi dengan mitra lain.

Monetisasi konten digital

juga menjadi fokus utama. Pemirsamemiliki akses yang lebih besar terhadap konten secara gratis di

internet, sehingga menemukan cara untuk menghasilkan pendapatan dari konten digital dapat menjadi tantangan.

Salah satu pendekatan adalah dengan mengintegrasikan iklan digital dengan konten mereka. Ini dapat berupa iklan video, iklan banner, atau promosi produk yang relevan.

Selain itu, beberapa stasiun juga menjalankan model berlangganan atau memberikan akses premium ke konten eksklusif untuk pemirsa yang membayar. Monetisasi konten digital memungkinkan stasiun untuk menghasilkan pendapatan yang diperlukan untuk menjaga kualitas konten dan operasional mereka.

Selain itu, kolaborasi dengan mitra bisnis dan pihak ketiga juga dapat menjadi strategi monetisasi yang efektif. Stasiun dapat menjalin kemitraan dengan perusahaan atau organisasi terkait untuk menghasilkan konten bersama atau mengadakan acara bersama yang menguntungkan semua pihak. Ini dapat menciptakan peluang pendapatan tambahan dan juga memperluas jangkauan pemirsa.

Dalam pengembangan strategi monetisasi, penting untuk selalu mempertimbangkan pengalaman pemirsa. Terlalu banyak iklan atau pendekatan monetisasi yang mengganggu dapat mengusir pemirsa.

Oleh karena itu, keseimbangan antara menghasilkan pendapatan dan menjaga pengalaman pemirsa yang positif adalah kunci.

Dengan demikian, pertimbangan tentang keberlanjutan operasional dan monetisasi adalah esensial dalam menjawab tantangan dan peluang yang hadir dalam era media massa yang semakin digital. Dengan strategi yang tepat, stasiun dapat menjaga kelangsungan operasional mereka, menghasilkan pendapatan yang diperlukan, dan tetap relevan dalam lingkungan yang berubah dengan cepat.

Pandangan Masa Depan: Menjaga Relevansi dan Keberlanjutan

Menggambarkan pandangan masa depan TVRI

Sumatera

Selatan dalam konteks transformasi digital dalam media massa adalah langkah yang sangat penting. Hal ini mencakup sejumlah aspek penting:

Perencanaan Jangka

Panjang: Stasiun ini perlu mengembangkan strategi jangka panjang yang komprehensif yang mempertimbangkan perkembangan teknologi dan tren konsumen yang akan datang.

Ini mencakup identifikasi cara untuk memaksimalkan kehadiran digital mereka, termasuk langkah-langkah konkret untuk masuk ke media sosial dan mengembangkan situs web resmi.

Perencanaan jangka panjang juga harus memasukkan pemikiran tentang bagaimana konten digital mereka akan berkembang, sejalan dengan perubahan selera pemirsa.

Inklusi Teknologi Baru: Keberhasilan TVRI

Sumatera

Selatan

di

masa depan akan terkait erat dengan kemampuan mereka untuk mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi baru.

Ini termasuk penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) untuk menganalisis perilaku pemirsa dan memberikan rekomendasi konten yang lebih personal, serta mengikuti perkembangan terbaru dalam produksi dan penyiaran konten digital.

Inovasi Terus-

Menerus: Inovasi adalah salah satu elemen kunci dalam menjaga relevansi stasiun di era digital yang berubah dengan cepat. TVRI Sumatera

Selatan perlu mendukung budaya inovasi di dalam organisasi mereka, mendorong ide-ide kreatif dari staf mereka sendiri,

dan menggandeng mitra teknologi atau produksi yang dapat membantu mereka menghasilkan konten yang lebih inovatif. Pengembangan Model Bisnis: Stasiun juga perlu terus menjajaki model bisnis yang efektif dalam menghasilkan pendapatan dari konten digital mereka.

Ini mungkin termasuk monetisasi melalui iklan, langganan premium, atau bahkan kolaborasi khusus dengan perusahaan atau lembaga lain. Dengan berbagai model bisnis yang ada, penting untuk mengidentifikasi yang paling sesuai dengan profil pemirsanya.

Kualitas dan Integritas Konten:

Dalam semua upaya ini, menjaga kualitas dan integritas konten tetap menjadi prioritas utama. Pemirsa akan terus mencari konten yang dapat diandalkan, berkualitas, dan sesuai dengan nilai-nilai jurnalisisme yang etis.

Dalam menghadapi tekanan untuk menghasilkan konten dengan cepat, TVRI Sumatera Selatan harus mempertahankan standar tinggi dalam penyajian berita dan informasi. Dengan merancang pandangan masa depan yang komprehensif dan proaktif, TVRI Sumatera Selatan dapat memposisikan diri sebagai pemain yang relevan dan berkelanjutan dalam industri media massa yang terus berubah.

Hal ini juga akan memungkinkan mereka untuk terus memenuhi kebutuhan pemirsa mereka dan menjalankan peran penting dalam memberikan informasi dan hiburan dalam era digital yang semakin kompleks.

4. PENUTUP

KESIMPULAN

Materi ini telah menguraikan peran dan respons TVRI Sumatera Selatan dalam menghadapi transformasi digital dalam media massa. Stasiun ini, seperti banyak pemain media tradisional lainnya, dihadapkan pada tantangan besar dan peluang yang signifikan seiring dengan perubahan dalam perilaku pemirsa dan kemajuan teknologi.

Dalam menghadapi transformasi digital, TVRI Sumatera Selatan telah merespons dengan berbagai cara.

Mereka telah berusaha meningkatkan kehadiran mereka di ranah digital meskipun belum aktif di media sosial atau memiliki situs web resmi.

Upaya mereka untuk menghasilkan konten yang lebih beragam, menarik, dan relevan mencerminkan pemahaman akan perubahan dalam preferensi pemirsa. Stasiun ini juga tetap mempertahankan interaksi erat dengan pemirsa mereka meskipun belum aktif di media sosial. Mereka telah menerapkan program partisipasi pemirsa yang memungkinkan pemirsa berkontribusi lebih aktif dalam konten mereka. Selanjutnya, perencanaan jangka panjang, inklusi teknologi baru, inovasi terus-menerus,

dan pemikiran tentang model bisnis yang efektif adalah kunci dalam menjaga relevansi dan keberlanjutan stasiun ini dalam lingkungan yang terus berubah. Isu-

isu hukum dan etika seperti privasi, keamanan informasi, dan ketepatan berita juga menjadi fokus penting. Stasiun harus memastikan bahwa mereka mematuhi regulasi yang berlaku dan memiliki kebijakan yang kuat dalam mengelola isu-isu ini. Pandangan masa depan TVRI Sumatera Selatan mencakup strategi jangka panjang yang komprehensif, inklusi teknologi baru, inovasi terus-menerus, pengembangan model bisnis yang efektif, dan, yang tak kalah penting, menjaga kualitas dan integritas konten mereka.

Secara keseluruhan, TVRI Sumatera Selatan adalah contoh bagaimana stasiun media massa tradisional dapat beradaptasi dan bertransformasi dalam era media massa yang semakin digital. Mereka telah mengambil langkah-langkah konkret untuk menjawab tantangan dan peluang dalam lingkungan yang terus berubah ini, dan dengan strategi yang tepat, mereka dapat tetap relevan dan berkelanjutan di masa depan.

SARAN

Ada beberapa saran yang akan saya berikan yaitu sebagai berikut:

- **Aktif di Media Sosial:** Meskipun saat ini TVRI Sumatera Selatan belum aktif di media sosial, penting untuk mempertimbangkan kehadiran di platform-platform ini. Media sosial dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk berinteraksi dengan pemirsa, mempromosikan konten, dan meningkatkan kesadaran tentang program-program TVRI.
- **Pengembangan Situs Web dan Aplikasi Seluler:** Selain media sosial, pengembangan situs web resmi dan aplikasi seluler dapat memudahkan akses bagi pemirsa yang ingin mengikuti program TVRI. Pastikan situs web dan aplikasi tersebut mudah digunakan, informatif, dan responsif di berbagai perangkat.
- **Konten yang Relevan dan Menarik:** Fokus pada produksi konten yang relevan dan menarik bagi pemirsa. Berdasarkan penelitian terkait, perancangan program feature yang matang dapat membantu meningkatkan kualitas konten (Penelitian Terkait, tahun). Pertimbangkan juga kebutuhan dan preferensi pemirsa saat mengembangkan program.
- **Partisipasi Pemirsa:** Terus terlibat dengan pemirsa melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk panggilan telepon, email, dan interaksi di media sosial. Pertimbangkan mengadakan sesi tanya jawab atau diskusi online untuk meningkatkan interaksi dengan pemirsa.
- **Kebijakan Hukum dan Etika:** Pastikan bahwa TVRI Sumatera Selatan memiliki kebijakan yang kuat terkait dengan isu-isu hukum dan etika dalam media massa digital, seperti privasi, keamanan informasi, dan ketepatan berita (Penelitian Terkait, tahun). Ini akan membantu menjaga integritas stasiun dan membangun kepercayaan pemirsa.
- **Perencanaan Masa Depan:** Buat perencanaan jangka panjang yang mempertimbangkan teknologi baru dan inovasi terus-menerus dalam menjaga relevansi TVRI Sumatera Selatan dalam lingkungan yang terus berubah. Beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi dan tren media adalah kunci untuk keberlanjutan.

- Kolaborasi: Pertimbangkan kerja sama dengan lembaga atau organisasi lain dalam rangka memperluas jangkauan dan menciptakan konten bersama yang menarik.

Saran-saran ini diharapkan dapat membantu TVRI Sumatera Selatan menghadapi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam transformasi digital dalam komunikasi media massa. Dengan berfokus pada pengembangan konten yang relevan, interaksi yang kuat dengan pemirsa, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, TVRI Sumatera Selatan dapat tetap relevan dan berkelanjutan dalam era digital yang terus berkembang.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial

Volume 02 , Number 012023 pp. 101-111

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. S. (2020). Generasi Muda, Agama Islam, dan Media Baru (Studi Kualitatif Perilaku Keagamaan di Shift Gerakan Pemuda Hijrah, Kota Bandung). *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 20(1), 46–63.
- Bakti, A. F., & Meidasari, V. E. (2014). Trendsetter komunikasi di era digital: tantangan dan peluang pendidikan komunikasi dan penyiaran Islam. *Jurnal Komunikasi Islam (Journal of Islamic Communication)*, 4(1), 20–44.
- Bayquni, B. (2018). Partisipasi khalayak media online terhadap liputan 6.com dalam memenangkan persaingan industri media massa di Indonesia. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 1(2), 228–237.
- Felisia, A., & Wijayani, I. (2022). EKSISTENSI TV LOKAL NEWS TV PALEMBANG DAN PAL TV DALAM PEMBERITAAN DI ERA KONVERGENSI. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(2), 382–388.
- Indainanto, Y. I. (2021). Masa Depan Media Massa di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 5(1), 24–37.
- Puspita, R. (2019). *Media morfosis Surat Kabar Ke Surat Kabar Online: (Studi Kasus Republika Online)*.
- Ramadhan, G. P., Susanto, E. H., & Aulia, S. (2019). Analisis YouTube TVRI Dalam Meningkatkan Jumlah Penonton. *Prologia*, 3(1), 120–127.
- Respati, W. (2014). Transformasi media massa menuju era masyarakat informasi di Indonesia. *Humaniora*, 5(1), 39–51.
- Surahman, S. (2013). Dampak Globalisasi Media Terhadap Seni dan Budaya Indonesia. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1).
- Wiguna, W. (2017). Media Sosial dan Komunikasi Politik Era Digital. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 3(2), 7.

